

**PENGARUH KONSELING DAN *BOOKLET* TERHADAP EFIKASI DIRI,
KEPATUHAN MINUM OBAT, DAN TEKANAN DARAH PASIEN
HIPERTENSI DI PUSKESMAS KECAMATAN PASAR REBO
JAKARTA TIMUR**

**Skripsi
Untuk Melengkapi Syarat-syarat guna Memperoleh Gelar
Sarjana Farmasi**

**Disusun oleh:
Fera Novita Sari
1504015156**

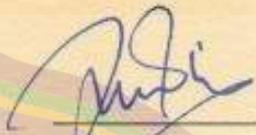
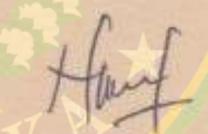


**PROGRAM STUDI FARMASI
FAKULTAS FARMASI DAN SAINS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA
JAKARTA
2020**

Skripsi dengan Judul

PENGARUH KONSELING DAN BOOKLET TERHADAP EFIKASI DIRI, KEPATUHAN MINUM OBAT, DAN TEKANAN DARAH PADA PASIEN HIPERTENSI DI PUSKESMAS KECAMATAN PASAR REBO JAKARTA TIMUR

Telah disusun dan dipertahankan di hadapan penguji oleh
Fera Novita Sari, NIM 1504015156

	Tanda Tangan	Tanggal
Ketua Wakil Dekan I Drs. apt. Inding Gusmayadi, M.Si.		<u>5/10/20</u>
Penguji I apt. Zainul Islam, M.Farm.		<u>23 Desember 2020</u>
Penguji II apt. Ani Pahriyani, M.Sc.		<u>29 Desember 2020</u>
Pembimbing I apt. Nora Wulandari, M.Farm.		<u>12 Januari 2021</u>
Pembimbing II apt. Daniek Viviandhari, M.Sc.		<u>8 Januari 2021</u>
Mengetahui:		
Ketua Program Studi apt. Kori Yati, M.Farm.		<u>25 Januari 2021</u>

Dinyatakan lulus pada tanggal: **9 November 2020**

ABSTRAK

PENGARUH KONSELING DAN *BOOKLET* TERHADAP EFIKASI DIRI, KEPATUHAN MINUM OBAT, DAN TEKANAN DARAH PASIEN HIPERTENSI DI PUSKESMAS KECAMATAN PASAR REBO JAKARTA TIMUR

Fera Novita Sari
1504015156

Permasalahan utama pasien hipertensi yakni kepatuhan minum obat, efikasi diri atau sikap pasien dalam masa pengobatan yang rendah dan tekanan darah pasien hipertensi yang meningkat. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pemberian konseling dan *Booklet* terhadap kepatuhan minum obat, dan efikasi diri pasien hipertensi di Puskesmas Kecamatan Pasar Rebo, Jakarta Timur. Penelitian ini menggunakan metode *quasi experimental - pre test/post test study design* yang dilakukan secara *prospective*. Data karakteristik diperoleh dengan wawancara pasien, pemeriksaan tekanan darah serta pemberian kuesioner untuk mengukur kepatuhan minum obat (MMAS-8), dan efikasi diri (efikasi diri). Data dianalisis dengan uji *wilcoxon*. Hasil dari 75 pasien hipertensi yang masuk kriteria Inklusi menunjukkan bahwa pasien hipertensi di Puskesmas Kecamatan Pasar Rebo Jakarta Timur memiliki Kepatuhan pasien dalam minum obat sebelum diberikan edukasi sangat rendah (68%) dan setelah diberikan edukasi kepatuhan pasien dalam minum obat menjadi tinggi (73%) dengan nilai $P = 0,001$. Efikasi diri pasien dalam menjalani pengobatan di puskesmas ini sebelumnya rendah (69%) setelah diberikan konseling dan edukasi dengan *booklet* efikasi diri pasien menjadi tinggi (75%) dengan nilai $P = 0,001$. Hasil uji *wilcoxon* tekanan darah pasien hipertensi memiliki nilai $P = 0,002$. Kesimpulan penelitian ini adanya pengaruh pemberian konseling dan edukasi *booklet* terhadap efikasi diri, kepatuhan minum obat, dan tekanan darah pasien hipertensi di Puskesmas Kecamatan Pasar Rebo Jakarta Timur sebelum dan sesudah dengan hasil uji *wilcoxon* $p < 0,05$

Kata Kunci: Kepatuhan Minum Obat, Hipertensi, Efikasi Diri, Tekanan Darah, *Booklet*, Konseling.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Al-hamdu lillahi rabbil 'alamin, saya memanjatkan puji dan syukur saya ke hadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat serta hidayah-Nya kepada saya sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul **“PENGARUH KONSELING DAN BOOKLET TERHADAP EFIKASI DIRI, KEPATUHAN MINUM OBAT, DAN TEKANAN DARAH PASIEN HIPERTENSI DI PUSKESMAS KECAMATAN PASAR REBO JAKARTA TIMUR”**

Penulisan skripsi ini sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Farmasi pada Fakultas Farmasi dan Sains Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA.

Pada kesempatan ini, saya dengan tulus hati mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah memberikan dukungan bantuan serta masukan kepada saya. Oleh karena itu saya ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. apt. Hadi Sunaryo, M.Si., selaku Dekan Fakultas Farmasi dan Sains UHAMKA, Jakarta.
2. Ibu apt. Kori Yati, M.Farm., selaku Ketua Program Studi Farmasi UHAMKA, Jakarta.
3. Ibu Rindita, S.Si., M.Si. selaku Dosen Wali yang telah memberikan bimbingan kepada saya selama mengikuti perkuliahan.
4. Ibu apt. Nora Wulandari, M.Farm., selaku pembimbing I dan Ibu apt. Daniek Vivianhari, M.Sc., selaku pembimbing II yang telah memberikan izin dan telah berbaik hati memberikan waktu, arahan dan bimbingan serta motivasi kepada saya sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi dengan baik.
5. Dokter Latifah dan seluruh staf Prolanis di Puskesmas Kecamatan Pasar Rebo Jakarta Timur yang telah banyak membantu dan mengayomi segala hal yang berkaitan dengan skripsi ini sehingga proses penelitian berjalan dengan lancar.
6. Kedua orang tua tercinta atas doa dan dorongan semangatnya kepada penulis, baik moril maupun materi, serta kakak dan adik saya yang selalu mendukung, memberikan doa, perhatian dan pengertiannya selama proses pengerjaan skripsi ini.
7. Terima kasih penulis ucapkan kepada semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu yang telah memberikan semangat, pengertian, kesabaran serta mendukung dan menyemangati saya selama pengerjaan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan ini masih memiliki banyak kekurangan karena keterbatasan ilmu dan kemampuan penulis. Untuk itu saran dan kritik dari pembaca sangat penulis harapkan. Penulis berharap skripsi ini dapat berguna bagi semua pihak yang memerlukan.

Jakarta, Oktober 2020

Penulis

DAFTAR ISI

	Hlm.
HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
ABSTRAK	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Permasalahan Penelitian	3
C. Tujuan Penelitian	3
D. Manfaat Penelitian	3
BAB II TINJAUAN PUSAKA	5
A. Landasan Teori	5
1. Hipertensi	5
2. Kepatuhan Minum Obat	9
3. Efikasi Diri	11
4. Edukasi Kesehatan	11
B. Kerangka Berpikir	14
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	15
A. Tempat dan Waktu Penelitian	15
1. Tempat Penelitian	15
2. Waktu Penelitian	15
B. Definisi Operasional	15
C. Desain Penelitian	15
D. Pola Penelitian	16
E. Cara Penelitian	17
1. Populasi dan Sampel Penelitian	17
2. Kriteria Inklusi dan Eksklusi	17
3. Teknik Pengumpulan Data	17
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	21
A. Karakteristik Responden Hipertensi di Puskesmas Kecamatan Pasar Rebo Jakarta Timur	21
B. Pengaruh Kepatuhan Minum Obat dengan Pemberian <i>Booklet</i> terhadap Tingkat Kepatuhan	25
C. Pengaruh Efikasi Diri dengan Pemberian Edukasi terhadap Peningkatan Efikasi Diri Pasien	28
D. Pengaruh Pemberian Edukasi terhadap Tekanan Darah Pasien Hipertensi	30
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	32
A. Simpulan	32
B. Saran	32
DAFTAR PUSTAKA	33
LAMPIRAN	38

DAFTAR TABEL

	Hlm.
Tabel 1. Klasifikasi Tekanan Darah untuk Dewasa Umur >18 Tahun menurut JNC8	6
Tabel 2. Definisi Operasional Penelitian	15
Tabel 3. Karakteristik Responden Hipertensi di Puskesmas Kecamatan Pasar Rebo	21
Tabel 4. Karakteristik Klinis Responden Hipertensi di Puskesmas Kecamatan Pasar Rebo	23
Tabel 5. Nama Obat Hipertensi yang Digunakan di Puskesmas Kecamatan Pasar Rebo	24
Tabel 6. Karakteristik Gaya Hidup Responden Hipertensi di Puskesmas Kecamatan Pasar Rebo	25
Tabel 7. Pengaruh Kepatuhan Minum Obat dengan Karakteristik Pasien	26
Tabel 8. Rata-rata Pengukuran Skor MMAS-8 sebelum dan sesudah Intervensi	27
Tabel 9. Pengaruh Efikasi Diri dengan Karakteristik Pasien Hipertensi	28
Tabel 10. Pengaruh Efikasi Diri dengan Karakteristik Gaya Hidup Pasien Hipertensi	29
Tabel 11. Rata-rata Pengukuran Efikasi Diri sebelum dan sesudah Intervensi	30
Tabel 12. Rata-rata Tekanan Darah Sistolik dan Diastolik sebelum dan sesudah Intervensi	30

DAFTAR GAMBAR

	Hlm.
Gambar 1. Algoritma hipertensi ESC/ESH Pedoman untuk Manajemen Hipertensi Arteri 2018	9
Gambar 2. Kerangka Berpikir	14
Gambar 3. Pola Penelitian	16



DAFTAR LAMPIRAN

	Hlm	
Lampiran 1.	Surat Keterangan Lolos Kajian Etik Penelitian dari Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia	38
Lampiran 2.	Surat Keterangan BLUD Puskesmas Kecamatan Pasar Rebo	39
Lampiran 3.	Surat Permohonan Izin Penelitian dari Fakultas Farmasi dan Sains UHAMKA	40
Lampiran 4.	Surat Izin Penelitian Suku Dinas Kesehatan Jakarta Timur untuk Puskesmas Kecamatan Pasar Rebo	41
Lampiran 5.	<i>Inform Consent</i> Responden	42
Lampiran 6.	Kuesioner Data Demografi	43
Lampiran 7.	Kuesioner Efikasi Diri	45
Lampiran 8.	Kuesioner Kepatuhan Minum Obat	46
Lampiran 9.	<i>Inform Consent</i>	48
Lampiran 10.	Kuesioner Data Demografi	49
Lampiran 11.	Kuesioner Efikasi Diri untuk Mengelola Hipertensi	51
Lampiran 12.	Kuesioner Kepatuhan Minum Obat	52
Lampiran 13.	Hasil Uji Chi Square	54
Lampiran 14.	Uji Normalitas <i>Kolmogrov – Smirnov</i>	59
Lampiran 15.	Uji <i>Wilcoxon</i>	62
Lampiran 16.	Rekapitulai Data Responden	65
Lampiran 17.	Kategorisasi Data Responden	71
Lampiran 18.	Data Kategorisasi sebelum Intervensi dan sesudah Intervensi Kepatuhan Minum Obat, Efikasi Diri, dan Tekanan Darah	76
Lampiran 19.	<i>Booklet</i> Pertemuan 1	82
Lampiran 20.	<i>Booklet</i> Pertemuan 2	84

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Hipertensi didefinisikan sebagai tekanan darah sistolik ≥ 140 mmHg dan atau tekanan darah diastolik ≥ 90 mmHg (Lukito dkk. 2019). Menurut data WHO di seluruh dunia, sekitar 972 juta orang atau 26,4% penghuni bumi mengidap hipertensi, angka ini kemungkinan akan meningkat menjadi 29,2% di tahun 2025. Menurut data Riskesdas 2018, prevalensi hipertensi di Indonesia sebesar 34,1%, sedangkan di kota besar seperti Jakarta hipertensi menduduki urutan ke 5 sebagai penderita hipertensi terbesar sebanyak 13% (Riskesdas 2018).

Tingginya prevalensi kejadian hipertensi di Ibu kota Jakarta bisa diakibatkan karena penderita hipertensi yang tidak dapat mengontrol tekanan darah, pola hidup yang tidak sehat dan kepatuhan penderita dalam menjalankan pengobatan. Kepatuhan mengkonsumsi obat dapat disimpulkan dari hasil penelitian Evadewi dan Sukmayanti (2013) bahwa jumlah subjek yang memiliki kepatuhan mengkonsumsi obatnya buruk lebih banyak, dibandingkan dengan subjek yang memiliki kepatuhan mengkonsumsi obatnya baik, dengan presentase 80.93% penderita yang memiliki kepatuhan mengkonsumsi obat rendah. Hal ini diakibatkan karena penderita tidak memiliki motivasi untuk rutin minum obat, tidak merasakan gejala apa-apa, dan terlalu banyaknya aktifitas sehingga pasien lupa minum obat.

Kepatuhan pasien hipertensi dalam menjalani pengobatan dapat dilihat dari efikasi diri pasien hipertensi. Efikasi diri adalah kemampuan seseorang melaksanakan perilaku yang diperlukan untuk memperoleh hasil tertentu, diidentifikasi sebagai prediktor penting dari sejumlah perilaku kesehatan, termasuk dalam kepatuhan minum obat (Sedjati 2015). Penderita hipertensi yang memiliki Efikasi diri baik, dapat menghasilkan manfaat dalam penanganan hipertensi contohnya kepatuhan dalam mengkonsumsi obat anti hipertensi (Findlow *et al.* 2012). Menurut penelitian sebelumnya efikasi diri rendah pada pasien hipertensi dalam menjalani pengobatannya memiliki presentase 60% (Ariesti dan Pradikatama 2018).

Kepatuhan minum obat dan efikasi diri dalam pengobatan penderita hipertensi dapat dikatakan berhasil jika tekanan darah sistolik ≤ 140 mmHg dan tekanan darah diastolik ≤ 90 mmHg. Penelitian Alfian (2015) menyatakan bahwa pengontrolan tekanan darah yang tidak terkontrol sebesar 56,67 % dari penderita hipertensi yang tidak patuh dalam minum obat. Maka dari itu perlu adanya penanganan khusus untuk mengontrol tekanan darah penderita hipertensi.

Upaya untuk meningkatkan kepatuhan minum obat dan efikasi diri dalam pengontrolan tekanan darah pasien hipertensi dapat dilakukan dengan pemberian Edukasi. Edukasi pada penderita hipertensi dapat dilakukan dengan konseling, ceramah, pemberian materi secara tulisan dan gambar seperti poster, *booklet*, *leaflet*, dan melalui media elektronik seperti blog tentang kesehatan. Materi edukasi yang perlu diberikan meliputi bagaimana pencegahan dan pengobatan pada penderita hipertensi (Notoatmodjo 2010).

Selain konseling edukasi dengan pemberian materi secara tulisan dan gambar seperti *booklet* dapat meningkatkan kepatuhan penderita hipertensi. Pemberian informasi menggunakan bahasa sesuai pemahaman pasien, mencegah dari bahasa atau istilah tertentu yang tidak dimengerti oleh pasien serta menambahkan gambar pada informasi yang tertulis, dapat membantu pasien mengingat kembali, memahami sehingga dapat meningkatkan kepatuhan pasien (Negarandeh 2012). Menurut Arissaputra (2017) keberhasilan edukasi dengan menggunakan *booklet* dapat meningkatkan kepatuhan dengan presentase keberhasilan sebesar 26,67%.

Puskesmas Kecamatan Pasar Rebo, Jakarta Timur memiliki 127 pasien penderita hipertensi atau dengan prevalensi pasien sebesar 75% (Data Pasien Puskesmas). Banyaknya penderita hipertensi di puskesmas ini membuktikan bahwa penderita perlu di berikan edukasi terkait penyakit hipertensi, karena kurangnya informasi yang di dapatkan pasien hipertensi ketika mengunjungi puskesmas. Hal ini mengakibatkan kepatuhan minum obat dan efikasi diri yang buruk sehingga tidak terkontrolnya tekanan darah. Karena permasalahan tersebut penulisan skripsi dengan judul “Pengaruh Konseling dan *Booklet* Terhadap Efikasi Diri, Kepatuhan Minum Obat, dan Tekanan Darah Pasien Hipertensi di Puskesmas Kecamatan Pasar Rebo, Jakarta Timur periode Februari – Maret

2020” ingin mengetahui pengaruh konseling dan *booklet* terhadap efikasi diri, kepatuhan minum obat, dan penurunan tekanan darah pada pasien hipertensi di Puskesmas Kecamatan Pasar Rebo Jakarta Timur.

B. Permasalahahan Penelitian

1. Bagaimanakah pengaruh pemberian konseling dan *booklet* pada pasien hipertensi Puskesmas Kecamatan Pasar Rebo, Jakarta Timur periode Februari – Maret 2020 terhadap kepatuhan minum obat?
2. Bagaimanakah pengaruh pemberian konseling dan *booklet* pada pasien hipertensi di Puskesmas Kecamatan Pasar Rebo Jakarta Timur periode Februari-Maret 2020 terhadap efikasi diri?
3. Bagaimanakah pengaruh pemberian konseling dan *booklet* pada pasien hipertensi di Puskesmas Kecamatan Pasar Rebo Jakarta Timur periode Februari-Maret 2020 terhadap tekanan darah?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh pemberian konseling dan *booklet* terhadap kepatuhan minum obat pasien hipertensi di Puskesmas Kecamatan Pasar Rebo, Jakarta Timur pada periode Februari – Maret 2020.
2. Untuk mengetahui pengaruh pemberian konseling dan *booklet* terhadap efikasi diri pasien hipertensi di Puskesmas Kecamatan Pasar Rebo, Jakarta Timur pada periode Februari Maret 2020.
3. Untuk mengetahui pengaruh pemberian konseling dan *booklet* terhadap tekanan darah pasien hipertensi di Puskesmas Kecamatan Pasar Rebo, Jakarta Timur pada periode Februari – Maret 2020.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat penelitian ini bagi Puskesmas Kecamatan Pasar Rebo dan segenap tenaga kesehatan, khususnya Farmasis, dan Apoteker diharapkan penelitian ini memberikan informasi tentang pentingnya pemberian edukasi kefarmasian di puskesmas, khususnya pemberian *booklet* kepada pasien, agar pasien dapat meningkatkan efikasi diri dan kepatuhan minum obat.

2. Manfaat penelitian ini bagi pasien hipertensi di Puskesmas Kecamatan Pasar Rebo diharapkan penelitian ini bisa menjadi peringatan keras terhadap efikasi diri, dan kepatuhan minum obat pasien meningkat.
3. Manfaat penelitian ini bagi peneliti menambah pemahaman peneliti terhadap permasalahan yang dialami pasien hipertensi dalam kepatuhan minum obat, dan efikasi diri pasien dalam menjalani terapi pengobatan.



DAFTAR PUSTAKA

- Adrian Johaness Steven, & Tommy. 2019. Hipertensi Esensial: Diagnosis dan Tatalaksana Terbaru pada Dewasa. Dalam: *Jurnal Cermin Dunia Kedokteran*. Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan UKI, Jakarta. Hlm172-178.
- Agustine, U., & Mbakurawang, I. N. (2016). Kepatuhan Minum Obat Pada Penderita Hipertensi Yang Berobat Ke Balai Pengobatan Yayasan Pelayanan Kasih A Dan A Rahmat Waingapu. Dalam: *Jurnal kesehatan primer*. Politeknik Kesehatan Kemenkes Kupang. Hlm 114-122.
- Alfian Reza, & Yugo S. 2015. Perbaikan Perilaku dan Tekanan Darah Pasien hipertensi di RSUD DR.H.MOCH. Ansari Banjarmasin setelah pemberian leaflet edukasi hipertensi dan terapinya. Dalam: *Jurnal Ilmiah*. Akademi Farmasi ISFI, Banjarmasin. Hlm.140-144.
- Andajati, R., Dewanti, W, S., & Supardi, S. 2015. Pengaruh Konseling dan Leaflet terhadap Efikasi Diri, Kepatuhan Minum Obat, dan Tekanan Darah Pasien Hipertensi di Dua Puskesmas Kota Depok. Dalam: *Jurnal Kefarmasian Indonesia*. Pascasarjana Fakultas Farmasi Universitas Indonesia, Depok. Hlm33-40.
- Anggara, FHD., dan Prayitno, N. 2013. Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Tekanan Darah Di Puskesmas Telaga Murni, Cikarang Barat Tahun 2012. Dalam: *Jurnal Ilmiah Kesehatan Program Studi S1 Kesehatan Masyarakat STIKes MH. Thamrin*. Jakarta. Hlm:20-25.
- Anggraini, AD., Waren, S., Situmorang, E., Asputra, H., dan Siahaan, SS. 2009. Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Hipertensi Pada Pasien Yang Berobat Di Poliklinik Dewasa Puskesmas Bangkinang Periode Januari Sampai Juni 2008. Dalam: *Files of DrsMed-FK UNRI* Fakultas Kesehatan. Universitas Riau. Hlm: 1-41
- Ariesti. E, & Yafet Pradiktama P. 2018. Hubungan self efficacy dengan tingkat kepatuhan pengobatan hipertensi di Puskesmas Bareng kota Malang. Dalam: *Jurnal Keperawatan Malang*. Akademi Keperawatan Panti Waluya, Malang. Hlm. 39-44
- Arissaputra Stefanus. S, Erica K, Julius F, Albertus B, & Natalia K. 2017. Peningkatan Pengetahuan tentang Hipertensi Guna Perbaikan Tekanan Darah Pada Anak Muda di Dusun Janpanan, Margodadi, Sayegan, Sleman Yogyakarta. Dalam: *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*. Fakultas Farmasi Universitas Sanata Dharma, Yogyakarta. Hlm 26-38.
- Awaluddin, A., & Purwanto, P. 2019. Pengetahuan dan Sikap Lansia tentang Penggunaan Obat Tradisional Hipertensi. *JURNAL KEPERAWATAN RAFLESIA*, 1(1), 45-54.

- Cuevas DC, & Penate W. 2014. Psychometric properties of the eight-item morisky medication adherence scale. Dalam: *Journal Clin Health Psychology*. Elsevier Doyma, Spain. Hlm.121-129.
- Dennison-Himmelfarb C., Handler J. And Lackland D.T., 2014 *The Management Of High Blood Pressure In Adults Report From The Panel Members Appointed To The Eighth Joint National Committee (JNC 8)*. University of South Alabama, Amerika. Hlm1–14. Departemen Kesehatan Indonesia, 2006. *Pharmaceutical Care Untuk Penyakit Hipertensi*. Direktorat Jendral Bina Farmasi, Jakarta.
- Departemen Kesehatan Indonesia, 2007. *Pedoman Konseling Pelayanan Kefarmasian Di Sarana Kesehatan*. Direktorat Jendral Bina Farmasi, Jakarta.
- Departemen Kesehatan Indonesia, 2014. *Panduan Praktis Edukasi Kesehatan*. Badan Penyelenggaraan Jaminan Sosial Kesehatan RI 2014, Jakarta. Hlm 1-14
- Departemen Kesehatan Indonesia, 2018. '*Laporan Hasil Riset kesehatan Dasar Indonesia*'. Badan Litbangkes Depkes RI 2018, Jakarta.
- Departemen Kesehatan RI, 2016, *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomer 74 tahun 2016 tentang Standar Pelayanan Kefarmasian Di Puskesmas*, Depkes RI, Jakarta.
- Dipiro, J., dkk. 2015. E-book *Pharmacotherapy: A Pathophysiologic Approach*. 6th ed. Mc-Graw Hill. Amerika. Hlm78.
- Eva dewi Putu Kenny Rani, & Luh Made.K, 2013. Kepatuhan Mengonsumsi Obat Pasien Hipertensi Di Denpasar Ditinjau Dari Kepribadian Tipe A Dan Tipe B. Dalam: *Jurnal psikologi Udayana*. Fakultas Kedokteran Universitas Udayana, Bali. Hlm. 32-42 .
- Fithria, F., & Isnaini, M.. 2014. Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kepatuhan Berobat pada Penderita Hipertensi di Klinik Sumber Sehat Indrapuri Aceh Besar. Dalam : *Idea Nursing Journal*. Hlm 56-66.
- Findriana, E. S.2019. Pengaruh Pemberian Media Booklet Informasi Pengobatan (Boinfortan) Terhadap Tingkat Kepatuhan Pengobatan Pasien Hipertensi Di Wilayah Puskesmas Sidorejo Lor Salatiga (Doctoral dissertation, Universitas Ngudi Waluyo).
- Gayatri, D. 2011. Mendesain instrumen pengukuran sikap. Dalam: *Jurnal Keperawatan Indonesia*. Fakultas ilmu Keperawatan Universitas Indonesia, Depok. Hlm76-80.
- Katzung B. 2015. *Farmakologi dasar dan klinik*. Edisi X. Buku kedokteran EGC. Jakarta. Departemen Farmakologi dan Terapeutik FKUI, Jakarta. Hlm. 161-182

- Kimuyu, B. M. 2014. *Factors associated with adherence to antihypertensive treatment in Kiambu District Hospital* (Doctoral dissertation, University of Nairobi).
- Leung Alexander, Kara N, *et al.* 2016. Hypertension Canada's 2016 Canadian Hypertension Education Program Guidelines For Blood Pressure Measurement, Diagnosis, Assessment of Risk, Prevention, and Treatment Hypertension. Dalam: *Canadian Journal Of Cardiology*. Elsevier, Canada. Hlm 569-588.
- Lukito A, Eka Harmeieaty, dan Ni made Hustrini. 2019. *Konsesus Penatalaksanaan Hipertensi*. Perhimpunan Dokter Hipertensi Indonesia, Jakarta. Hlm7-8.
- Liberty, I. A., Pariyana, P., Roflin, E., & Waris, L. (2017). Determinan Kepatuhan Berobat Pasien Hipertensi Pada Fasilitas Kesehatan Tingkat I. *Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pelayanan Kesehatan*, 58-65
- Morisky DE, Krousel-Wood M, Islam T, Webber LS, Re RN, Muntner P. 2009. *New medication adherence scale versus pharmacy fill rates in seniors with hypertension*. *Am J Manag Care*. 15(1):59–66.
- Negarandeh, R., Mahmoodi, H., Nokteh, H., Heshmat, R., & Shakibazadeh, E. 2012. Teach back and pictorial image educational strategies on knowledge about diabetes and medication/dietary adherence among low health literate patients with type 2 diabetes. *Primary Care Diabetes*
- Notoatmodjo S. 2010. *Promosi kesehatan Teori dan Aplikasi*. Rineka Cipta. Jakarta. Hlm 176-177.
- Novitaningtyas Tri. 2014. Hubungan Karakteristik (Umur, Jenis Kelamin, Tingkat Pendidikan), Dan Aktivitas Fisik Dengan Tekanan Darah Pada Lansia Di Kelurahan Makamhaji Kecamatan Kartasura Kabupaten Sukoharjo. Dalam: *Jurnal gizi*. Universitas Muhammadiyah Surakarta. Hlm 1- 14
- Nuraini B. 2015. Risk factors of hypertension. Dalam: *Jurnal Kesehatan*. Universitas Negeri Lampung, Lampung. Hlm. 10–19.
- Nurhidayati, I., Agustina, N. W., & Halimah, H. 2018. Pengaruh Relaksasi Autogenic Terhadap Insomnia Pada Penderita Hipertensi Di RSD Bagas Waras Klaten. Dalam : *Jurnal Keperawatan Respati Yogyakarta*, Hlm: 444-450.
- Prasetyo, A. S. 2012. Analisis Faktor –Faktor yang berhubungan dengan Self Care Management pada asuhan Keperawatan Pasien Hiertensi Di RSUD Kudus. Dalam : Tesis. Depok: Fakultas Keperawatan Program Magister Ilmu Keperawatan Kekhususan Keperawatan Medikal Bedah .
- Puspitasari AW 2012. Analisis Efektifitas Pemberian Booklet Obat terhadap Tingkat Kepatuhan Ditinjau dari Kadar Hemoglobin terglikasi (HbA1C) dan Morisky Medication Adherence Scale (MMAS)-8 Pada pasien Diabetes

- Melitus Tipe 2 di Puskesmas Bakti Jaya Kota Depok. *Tesis*. Universitas Indonesia, Jakarta.
- Rasajati, Bambang, & Dina. 2015. Faktor-faktor yang berhubungan dengan kepatuhan pengobatan pada penderita hipertensi di wilayah kerja puskesmas kedung mundu, kota Semarang, Dalam: *Jurnal of public Health*. Universitas Negeri Semarang, Semarang. Hlm 17-23
- Rosta, J. 2011. Hubungan Asupan Energi, Protein, Lemak dengan Status Gizi dan Tekanan Darah Geriatri di Panti Wredha Surakarta. *Skripsi*. Universitas Muhammadiyah Surakarta. Surakarta. Hlm: 2
- Sedjati F. 2015. Hubungan antara efikasi diri dan dukungan sosial dengan kebermaknaan hidup pada penderita tuberkulosis paru di Balai Pengobatan Penyakit Paru-Paru (BP4) Yogyakarta. Dalam : *Jurnal Fakultas Psikologi*. EMPHATY, Yogyakarta. Hlm.80-84.
- Srikartika, V. M., Cahya, A. D., & Hardiati, R. S. W. 2016. Analisis Faktor Yang Memengaruhi Kepatuhan Penggunaan Obat Pasien Diabetes Melitus Tipe 2. Dalam : jurnal *MANAJEMEN DAN PELAYANAN FARMASI (Journal of Management and Pharmacy Practice)*. Hlm: 205-212.
- Sujati, S., Hariyanto, T., & Rahayu, W. 2016. HUBUNGAN ASUPAN NUTRISI DENGAN TEKANAN DARAH PADA PASIEN HIPERTENSI PRIMER DIPOLIKLINIK RUMAH SAKIT PANTI WALUYA SAWAHAN MALANG. *Nursing News: Jurnal Ilmiah Keperawatan*, Hlm:1.
- Soenarta A, Erwinanto, A Sari, Rossana Barack. 2015. *Pedoman Tatalaksana Hipertensi Pada Penyakit Kardiovaskular*. Perhimpunan Dokter Spesialis Kardiovaskuler Indonesia, Jakarta. Hlm. 1-2.
- Tedjasukmana P. 2012. Tatalaksana hipertensi. Dalam : *Jurnal Kedokteran*. CDK, Jakarta. Hlm. 251–255.
- Tyashapsari.M.W.E, Zulkarnain A. K. 2012. Penggunaan obat pada pasien hipertensi di instalasi rawat inap rumah sakit umum pusat Dr. Kariadi Semarang. Dalam: *Majalah Farmasetik*. Semarang. Hlm 145-151
- Widyanto, S. & Triwibowo, C. 2013. *Trend Disease Trend Penyakit Saat ini*. Trans Info Media, Jakarta. Hlm 35
- Williams B, Mancia G, SpieringW, Agabiti RE, Azizi M, Burnier M, et al. 2018. ESC/ESH Guidelines for the management of arterial hypertension. Dalam : *Europa Heart Journal*. ESC Scientific Document Group, Eropa. Hlm104
- World Health Organization (WHO). 2013. *A global brief on hypertension: silent killer, global public health crisis*. World Health Organization.
- Yuliyani, Nursasi AY. 2017. Characteristics treatment stages and self efficacy in pulmonary TB clients. Dalam: *Conferences The 6th Biennial International*

Nursing. Universitas Indonesia, Depok.

Yuliyanti, & Indah. 2013. Booklet Untuk Meningkatkan Pengetahuan Pemberantasan Sarang Nyamuk (PSN) Demam Berdarah Dengue (DBD) di Desa Plumbungan, Kecamatan Karang Malng Kabupaten Sragen. Dalam: *Journal of Public Health*. Unnes, Semarang. Hlm 2.

Zlatanovic L. 2015. Self – efficacy and health behaviour : some implications for medical anthropology. Dalam : *Journal of the Anthropology Society of Serbia*. Hlm. 17-25

